Nama : Indah Lestari

Nim : 071911633007

Prodi : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

UJIAN AKHIR SEMESTER

MATA KULIAH : ASAS MANAJEMEN

Soal: Kerjakan 4 nomor soal saja.(waktu 60 menit)

1. Organisasi bekerja untuk mengejar tujuan organisasi. Tujuan tersebut tak akan bisa diraih jika individu individu didalamnya tujuan individualnya tidak tercapai. Dalam posisi seperti itu, coba anda uraikan bagaimana peran seorang manajer ? Uraikan secara cerdas.

Jawab:

* Peran seorang manajer merujuk pada kondisi dalam dan luar organisasi, terdapat 3 kategori dalam memanajemen suatu organisasi:
  + - 1. Peran Interpersonal, yaitu asumsi dasar manajer dalam mengkoordinasi dan berinteraksi dengan pegawai serta memberikan arah bagi organisasi. Maka dari itu seorang manajer harus mempunyai hubungan antar sesama yang baik seperti dengan bawahan, rekan kerja, atasan, pelanggan atau customer, dan lain-lain. Dalam peran ini terdapat tiga role, antara lain:
* Figurehead role (sosok) dimana manajer berperan dapat mewakili dari suatu organisasi itu dan diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi.
* Leader role (pemimpin) yaitu berperan sebagai pemimpin dalam organisasi tersebut. Sehingga terdapat yang namanya tanggungjawab.
* Liaison role (penghubung), manajer diharapkan dapat berkoordinasi dengan semua pihak baik internal maupun eksternal untuk membantu pencapaian tujuan.
  + - 1. Peran Information, yaitu berkaitan dengan tugas yang dibutuhkan untuk memperoleh dan menyampaikan informasi bagi manajemen. Disini manajer harus mempunyai banyak pengetahuan sekaligus informasi layaknya kamus berjalan. Ketika informasi yang dimiliki semakin banyak maka seorang manajer bisa dikatakan semakin kredibel. Terdapat 3 role dalam peran ini, antara lain:
* Monitor role (pemantau) yaitu dapat menganalisis informasi dari lingkungan internal dan eksternal.
* Disseminator role (penyebar informasi) yaitu manajer menyampaikan informasi untuk mempengaruhi sikap dan perilaku pegawai.
* Spokesperson role (juru bicara) yaitu manajer menggunakan informasi untuk mempengaruhi opini semua pihak.
  + - 1. Peran Pengambilan Keputusan, yaitu berkaitan dengan metode untuk merumuskan perencanaan strategi dan utilisasi sumber daya untuk mencapai tujuan. Peran ini dikatakan sebagai peran puncak bagi seorang manajer, karena dituntut untuk mempunyai banyak aset baik informasi maupun relasi dengan sesama. Terdapat tiga role dalam peran ini, antara lain:
* Enterpreneur role, yaitu memutuskan program baru sebagai inisiasi dan investasi.
* Disturbance handler role, yaitu bertanggungjawab menangani peristiwa yang tidak diinginkan.
* Resource allocator role, yaitu alokasi sumber dari diantara fungsi dan bagian serta menentukan anggaran bagi manajer dibawahnya.
* Negotiator role, yaitu melakukan negosisasi sebagai instrument solusi bagi semua pihak (manajer, serikat pekerja, pelanggan)

Kualitas dalam pengambilan keputusan saja tidak cukup, maka dari itu juga harus mempunyai aksetansi keputusan. Dimana sebuah keputusan tersebut dapat diterima oleh semua kalangan. Walaupun pada akhirnya tidak dapat memuaskan semua pihak, maka dari itu manajer juga harus mempunyai jiwa restiker, artinya adalah siap untuk menerima berbagai resiko yang terjadi dikemudian hari

* + - 1. Anda pasti mengenal akronim POAC. Bagaimanakah hubungan antara Planning dan Controlling ? Untuk bisa menjawab ini anda harus menguraikan dulu apa itu Planning dan apa itu Controlling.
* Perencanaan merupakan proses yang dilakukan manajer untuk mengidentifiasi dan menentukan tujuan yang tepat (*appropriate goals*) dan sejumlah tindakan (*courses of action*).
* Controlling adalah evaluasi evaluate kinerja organsisasi mencapai tujuan yang telah ditentukan dan melakukan tindakan perbaikan atau koreksi untuk memperbaiki kinerja.
* Hubungan antara planning dan controlling adalah dari perencanaan diharapkan dapat mengidentifikasi tindakan sedangkan pengendalian memastikan bahwa tindakan tersebut sudah dilakukan. Jika sistem kontrol atau sistem pengendalian itu buruk maka akan menggagalkan perncanaan dan sebaliknya. Selain itu pengendalian juga memberikan informasi untuk perencanaan yang dapat membantu dalam merevisi atau meninjau ulang perencanaan yang dibuat.
  + - 1. MANAJEMEN. Itu Art or Science ? Uraikan secara memadai
* Manajemen sebagai suatu ilmu ketika terdapat sebuah disiplin ilmu yang berupaya untuk pengambilan keputusan managerial dengan menerapkan pendekaran ilmiah. Menurut Terry, 1963, manajemen sebagai ilmu itu meliputi *advanced by knowledge* (memperoleh kemajuan melalui pengetahuan), *process* (membuktikan), *predicts* (meramalkan), *Definets* (merumuskan), dan *Measures* (mengukur).
* Manajemen sebagai suatu seni adalah sebuah penerapan teori yang berdasarkan pada skill atau kemampian yang berbeda-beda. Menurut Terry, 1962, yaitu *Advance by Practice* (memperoleh kemajuan melalui praktek) *feels* (merasakan), *Guesses* (mengira-ngira), *Mescribes* (menguraikan), dan *opines* (memberi pendapat).
* Jadi manajemen dikatakan sebagai ilmu dan seni karena merupakan suatu proses dimana terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sehingga dapat terciptanya suatu efisieni dan efektigitas dalam pekerjaan maupun organisasi.
  + - 1. Mengapa Organizing dan Actuating itu penting? Untuk bisa menjawabnya anda harus jawab dulu, apa itu Organizing dan apa itu Actuating ?.
* Organizing merupakan proses setelah planning, dimana pada proses ini memiliki tugas untuk mengorganisasikan dalam pengelolaan sumber daya di organisaasi tersebut dengan efektif dan efisien. Organizing juga meliputi penugasan setiap aktifitasm membagi pekerjaan ke dalam setiap tugas, yang spesifik, dan menentukan siapa yang memiliki hak untuk mengerjakan beberapa tugas. Organizing penting karena untuk mengelompokkan kegiatan supaya tidak berantakan dan mudah untuk diklasifikasikan sesuai fungsinya.
* Actuating adalah proses ketiga setelah organizing, dimana pada tahap ini dimiliki oleh tokoh George Terry, dalam proses ini berfokus pada pengarahan atau pergerakan sumber daya manusianya. Actuating ini tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan sebuah pengorganisasian menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya. Actuating penting karena didalam organisasi pasti membutuhkan adanya SDM yang mengelolanya dimana harus sesuai dengan kompetensinya.